

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* PADA BURSA EFEK INDONESIA

M. FAUZI

mochfauzi82@gmail.com

Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research have some objectives, there are to know effect of liquidity, leverage and profitability on company value and this research used some variables namely liquidity with current ratio, leverage with debt to equity ratio and profitability with return on equity as indicator on company value of Food and Beverages with price to book value as indicator. By using criteria of company sampling collection of Food and Beverages which stated in Indonesia Stock Exchange 2013 until 2017, it was found samples of 10 companies from total population of 18 companies of Food and Beverages. The result showed F-test was appropriate for this research. The result regression coefficient of liquidity and leverage had significant effect on the company value of Food and Beverages. On the other hand, the regression coefficient of profitability did not have effect on the company value of Food and Beverages. In addition, the research result concluded that liquidity did not have significant effect on the company value of Food and Beverages. In contrast, leverage and profitability had significant effect on the company value of Food and Beverages.

Keywords : Liquidity, leverage, profitability, company value

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel yakni likuiditas dengan indikator *current ratio*, *leverage* dengan indikator *debt to equity ratio* dan profitabilitas dengan indikator *return on equity* terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang indikatornya *price to book value*. Dengan menggunakan kriteria pengambilan sampel perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan kisaran waktu 2013 sampai dengan 2017, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil yakni sebanyak 10 perusahaan *food and beverages* dari total populasi yakni 18 perusahaan *food and beverages*. Hasil yang diperoleh menunjukkan uji F layak untuk digunakan pada penelitian ini. Hasil koefisien regresi likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, sedangkan koefisien regresi profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Kata Kunci: likuiditas, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Di era yang semakin berkembang seperti saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan yang bermunculan, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang memiliki tujuan untuk dicapai. Perusahaan yang didirikan memang harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan yang jelas bagi perusahaan dapat menjalankan sistem operasionalnya dengan baik. Terdapat beberapa hal yang menjelaskan mengenai tujuan didirikannya sebuah perusahaan, yaitu memberikan kemakmuran kepada pemilik perusahaan ataupun pemegang saham, memperoleh *profit* secara maksimal, dan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Pada dasarnya ketiga tujuan tersebut tidak memiliki banyak perbedaan. Perbedaannya hanya terletak pada penekanan yang dilakukan oleh setiap perusahaan saja (Martono dan Harjito, 2010:2).

Keputusan investor untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Jika nilai perusahaan baik, maka investor akan berpendapat bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Begitu pula sebaliknya jika nilai perusahaan kurang baik, maka investor akan berpendapat bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Investor yang ingin mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya menganalisis dan mengidentifikasi mengenai keadaan ekonomi suatu perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan supaya investor mengetahui gambaran serta kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, investor dapat menggunakan salah satu alat yaitu laporan keuangan.

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Muhammad (2016) *enterprise value* (EV) atau disebut juga dengan *firm value* yaitu sebuah konsep penting bagi investor, karena merupakan sebuah indikator untuk pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan *price to book value* (PBV), jadi nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya harga pasar saham terhadap harga bukunya. Investor lebih tertarik terhadap nilai perusahaan yang tinggi karena investor beranggapan bahwa harga pasar saham yang lebih tinggi dibandingkan harga bukunya berarti menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi akan menjadi keinginan dari para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, karena akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau *stakeholder wealth maximization* (Brigham dan Ehrhardt, 2008:110). Perusahaan yang sudah *go public* pasti menginginkan potensi penjualan harga sahamnya meningkat, karena dengan penjualan harga saham yang tinggi akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Para investor diharuskan untuk lebih teliti dan cermat dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi karena semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Para calon investor yang ingin menentukan investasi saham dapat melihat kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan mencerminkan proses akuntansi yang bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan bagaimana kondisi keuangan dan *profit* yang diperoleh suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2007: 105).

Kemungkinan terjadinya masalah dalam perusahaan, meramalkan kondisi keuangan untuk periode yang akan datang, dan juga untuk memahami perusahaan maka diperlukan adanya analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu bentuk analisis laporan keuangan yang dapat digunakan. Untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, sangat penting dalam menggunakan rasio keuangan (Harahap, 2007: 297).

Dalam membuat keputusan dan membandingkan perkembangan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya dapat menggunakan dasar rasio keuangan.

Investor sering mencari informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan semua kemampuan dan sumber yang dimiliki (Harahap, 2007: 304). Rasio profitabilitas menunjukkan tingkat efektifitas atau kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan.

Dalam penulisan penelitian ini, indikator profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nofrita, 2013; Kurnia, 2015 dan Pertiwi, 2016). Hal ini berarti bahwa jika tingkat laba yang didapat semakin tinggi, maka akan terjadi peningkatan permintaan akan saham suatu perusahaan. Disamping perlunya menganalisis rasio profitabilitas, pertimbangan untuk menganalisis rasio likuiditas juga harus tetap diperhatikan oleh para investor. Rasio likuiditas sendiri merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kurnia (2015) likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun pendapat lain menurut Muhammad (2016) dan Mahendra *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dapat dianalisis menggunakan *current ratio* (CR). Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas, maka tingkat efisiensi perusahaan akan semakin baik dalam mengelola aktiva lancar perusahaan (Munawir, 2010: 72).

Leverage digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka risiko *leverage* semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *leverage*, maka semakin rendah pula risiko *leverage* yang mungkin terjadi. Menurut pendapat Muhammad (2016) *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Sedangkan menurut Mahendra *et al.* (2012) yang berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Rasio *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* berarti ekuitas perusahaan semakin rendah dibandingkan dengan hutang perusahaan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *food and beverages*. Ada beberapa alasan diambilnya objek penelitian perusahaan *food and beverages*. Alasannya adalah karena sektor industri *food and beverages* memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup bervariasi, perusahaan yang bergerak di sektor industri *food and beverages* bersifat *non siklikal* yang berarti bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah untuk terpengaruh oleh perubahan situasi ekonomi yang tidak seimbang. Jika seandainya terjadi krisis pada perekonomian, hal tersebut tidak akan mempengaruhi produksi pada industri *food and beverages* karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok manusia. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*?; (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*?; (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*; (2) Pengaruh *leverage*

terhadap nilai perusahaan *food and beverages*; (3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mengkombinasikan dan juga mengorganisasikan berbagai macam sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005:17). Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Naini (2014) bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat dikembangkan lagi melalui peningkatan nilai kemakmuran para pemegang saham karena hal tersebut merupakan tujuan utama perusahaan. Sedangkan menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:7) *firm value* adalah nilai perusahaan saat ini dan nilai perusahaan diwaktu yang akan datang, oleh sebab itu perlu adanya pertimbangan pada nilai waktu dan uang (*time value of money*). Walaupun pada saat ini dan masa yang akan datang harga saham memiliki nilai yang sama, namun bukan berarti nilai perusahaannya tetap, akan tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan. Hal itu disebabkan karena *value* sebuah perusahaan perlu mempertimbangkan pada nilai waktu dan uang.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai *asset* yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga (Martono dan Harjito, 2010:3). Salah satu bentuk surat berharga yaitu saham, harga saham yang semakin meningkat akan menyebabkan meningkatnya kekayaan pada perusahaan. Peningkatan kekayaan pada perusahaan ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang semakin meningkat. Salah satu hal yang menjadi tujuan dari pemilik perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimum mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi para pemegang saham perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *price to book value* (PBV) dengan perbandingan harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan liabilitas atau kewajiban jangka pendeknya kepada pihak eksternal perusahaan dengan adanya pertimbangan pada tersedianya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar (Awat, 1999). Menurut Subramanyam dan Wild (2010:239) likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Menurut pendapat dari Martono dan Harjito (2010:18) yang menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (*financial*) jangka pendek atau yang segera dipenuhi. Likuiditas dapat diukur dengan melihat dampak yang ditimbulkan karena kemampuan perusahaan yang tidak dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya akan mengarah pada penjualan *asset* dan investasi lainnya yang dipaksakan, dan ada kemungkinan mengarah pada kebangkrutan (Subramanyam dan Wild, 2010:241). Sebaliknya, jika perusahaan berada pada kondisi yang likuid dengan memiliki asset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya, berarti perusahaan tersebut mampu membayar semua hutangnya tepat waktunya. Pengukuran likuiditas menggunakan *current ratio* (CR) yakni menghitung perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang kemudian dikali dengan seratus.

Leverage

Leverage merupakan suatu kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Menurut Sartono (2008:257) *leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Pengukuran *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yakni perbandingan total hutang dibagi dengan total ekuitas yang kemudian dikali dengan seratus.

Jenis-jenis *leverage* ada tiga macam yaitu *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *leverage* tersebut: (1) *Operating leverage* (*leverage* operasi) adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes* atau EBIT (Syamsuddin, 2001:107). Dengan menggunakan *operating leverage*, perusahaan berharap jika perubahan penjualan akan menimbulkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar, (2) *Financial leverage* (*leverage* keuangan) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008:263). *Financial leverage* yang besar menunjukkan bahwa perubahan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan yang besar pada laba bersih (EAT) ataupun pendapatan per lembar saham (EPS), (3) *Combination leverage* (*leverage* gabungan) adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung efek perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham. Pengukurannya menggunakan *degree of combine leverage* (DCL). *Combination leverage* terjadi apabila perusahaan memiliki baik-baik *operating leverage* dan *financial leverage* dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2008:267).

Profitabilitas

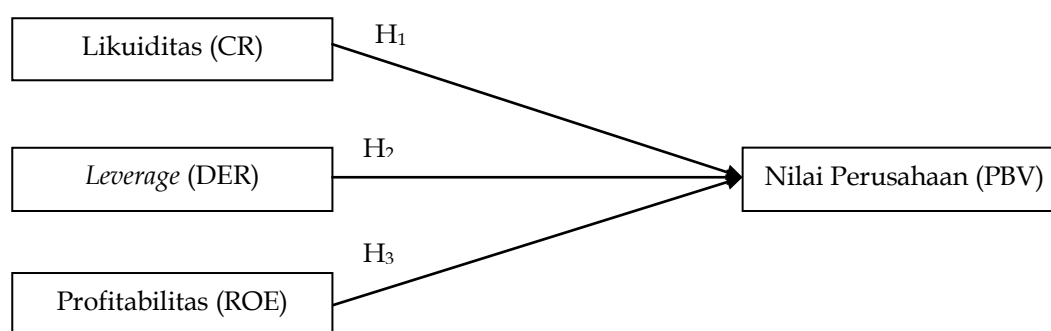
Profitabilitas merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Suharli dan Megawati (2005:290) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Pengukuran profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE) yakni menghitung pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas dan dikali dengan seratus. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan para investor terhadap investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya agar dapat memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai suatu evaluasi terhadap tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan bentuk cerminan dari tingginya tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jadi apabila hasil laba yang diperoleh itu tinggi berarti hasil laba tersebut dipengaruhi oleh tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang baik. Pengukuran profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE) yakni menghitung pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas dan dikali dengan seratus.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai nilai perusahaan sebagai variabel dependen mempunyai banyak sekali pendapat dan hasil yang berbeda-beda antar peneliti yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan untuk penelitian ini, didasari oleh beberapa tinjauan relevan sebagai berikut : (1) Rohmatul, M. (2015) yang meneliti tentang pengaruh likuiditas

dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Reza, D.K. (2016) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Oktrima, B (2017) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Dharma, A.N.A.P. (2016) meneliti tentang profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (5) Pratama, I.G.B.A dan Wiksuana, I.G.B. (2016) meneliti tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga variabel independen yaitu likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*. Dengan perhitungan menggunakan alat ukur pada masing-masing variabel independen maka dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayarkan liabilitas atau kewajiban jangka pendeknya kepada pihak eksternal perusahaan dengan pertimbangan pada ketersediaan sumber daya yang ada pada perusahaan. Menurut Awat (1999:246) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar. Menurut Rompas (2013) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Muhammad (2016) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Mahendra *et al.* (2012) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien yang positif dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya tingkat likuiditas.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu kebijakan pendanaan yang ada kaitannya dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya

operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Menurut Riyanto (2010:360) *leverage* adalah penggunaan *asset* atau dana dan untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. *Leverage* menunjukkan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan pasti akan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Jika *profit* yang dihasilkan itu tinggi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat calon investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Martono dan Harjito (2010:18) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kurnia, 2015 ; Mayogi, 2016 ; Meidiawati, 2016). Kemakmuran pemegang saham serta kinerja perusahaan yang baik dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya minat investor terhadap saham.

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kausal. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan data yang digunakan tersebut lebih terstruktur. Sedangkan penelitian kausal merupakan penelitian berupa hubungan sebab akibat antara variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebagai sebab dan variabel nilai perusahaan sebagai akibat. Objek penelitian yakni perusahaan *food and beverages* yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Penelitian pada perusahaan *food and beverages* diambil data melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya selama periode waktu yakni 2013 sampai dengan 2017 dengan total populasi 18 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder dapat berupa hasil studi penelitian, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Sedangkan sumber data diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yakni datang ke Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya, melakukan identifikasi terhadap data populasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, memilah perusahaan *food and beverages* dengan menggunakan kriteria pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel perusahaan, melakukan pengambilan data laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan kisaran waktu 2013 sampai dengan 2017, dan kemudian mengolah data tersebut.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yang digunakan yakni variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Indikatornya yakni likuiditas menggunakan *current ratio*, *leverage* menggunakan *debt to equity ratio* dan profitabilitas menggunakan *return on equity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yakni variabel nilai perusahaan dengan indikator *price to book value*. Variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* dengan melihat harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Sebagai indikatornya adalah *price to book value* yakni perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham atau dapat dirumuskan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Alasan menggunakan indikator *price to book value* karena menunjukkan jumlah aset bersih perusahaan *food and beverages* yang diperoleh melalui pembiayaan para pemegang saham perusahaan.

Variabel Independen Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek dengan melihat jumlah aktiva lancar terhadap hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan *food and beverages*. Sebagai indikatornya adalah *current ratio* yakni perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar atau dapat dirumuskan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Alasan digunakannya indikator *current ratio* karena dapat menganalisis posisi modal kerja perusahaan *food and beverages* yang dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan *food and beverages*.

Leverage

Leverage adalah suatu kebijakan pendanaan yang ada kaitannya dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan *food and beverages*. Sebagai indikatornya adalah *debt to equity ratio* yakni perbandingan antara besarnya hutang perusahaan *food and beverages* dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan *food and beverages* atau dapat dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Alasan memilih indikator *debt to equity ratio* karena dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* agar jumlah hutang tidak melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan *food and beverages*.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Sebagai indikatornya adalah *return on equity* yakni perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas atau dapat dirumuskan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Alasan menggunakan indikator *return on equity* karena dapat mengukur efektivitas operasional perusahaan, sehingga perusahaan *food and beverages* dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam mengolah data untuk dijadikan sebuah informasi yang berkaitan dengan suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode pengolahan data yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini penggunaan metode analisis yang dipakai adalah metode analisis regresi linear berganda yang berguna untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Hasil dari analisis regresi linear berganda yakni likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan *food and beverages*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2007:110). Pada prinsipnya uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya. Hasil uji normalitas yakni berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dengan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan menganalisis nilai *variance inflation factor* dan juga *tolerance value*. Hasil pada uji multikolinearitas yakni tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, sehingga layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan *food and beverages* yang terdapat pada model prediksi dengan perubahan waktu. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yakni layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu langkah pengujian yang tujuannya adalah untuk menguji adanya pertidaksamaan varian pada residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola pada bagian grafik *scatter plot*, sehingga layak untuk digunakan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdapat dalam penelitian. Hasil yang ditunjukkan yakni uji F layak untuk digunakan pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan nilai perusahaan *food and beverages*. Nilai yang berada diantara angka nol dan satu merupakan nilai koefisien determinasi. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi yakni likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh likuiditas, *leverage* dan juga profitabilitas secara individu dalam menjelaskan nilai perusahaan *food and beverages*. Hasil yang ditunjukkan pada uji hipotesis ini yakni likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

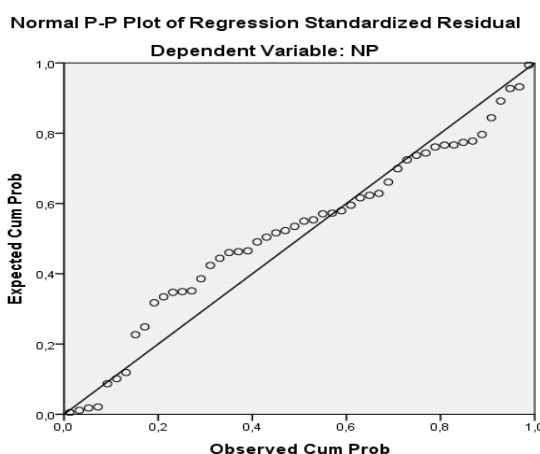
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Dari Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data sampel yang diperoleh dari penggunaan teknik *purposive sampling* adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 50 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Gambar 2
Grafik uji normalitas

Sebaran data yang terdapat pada uji *normal P-Plot* menunjukkan bahwa titik-titiknya tidak menjauhi garis, sehingga uji normalitas dengan menggunakan *normal P-Plot* membuktikan bahwa regresinya berdistribusi normal dan layak digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,44736794
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,096
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	LK	,498	2,008
	LV	,429	2,331
	PR	,810	1,235

Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Tolerance value dan *variance inflation factor* telah memenuhi syarat pengujian, sehingga layak digunakan pada penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,546

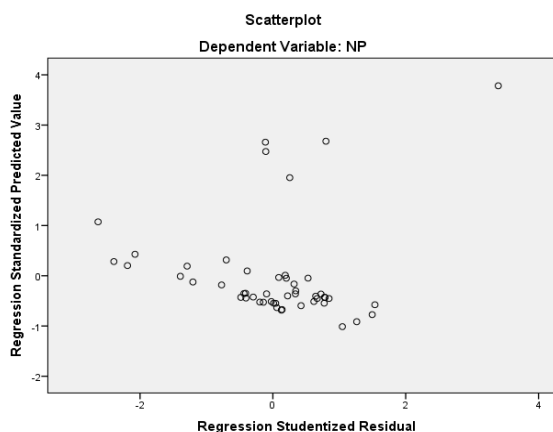
a. Predictors: (Constant), PR, LV, LK

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Hasil uji autokorelasi yakni tidak terjadi korelasi antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan juga nilai perusahaan *food and beverages* yang terdapat pada model regresi linear. Artinya uji autokorelasi ini layak untuk digunakan pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Gambar 3
Grafik uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dikarenakan titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti pengujian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, layak untuk digunakan pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5,287	2,108	
	LK	-,001	,004	-,011
	LV	,037	,014	,231
	PR	,316	,025	,801

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Hasil analisis regresi linear berganda yakni likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3230,639	3	1076,880	85,066	,000 ^b
	Residual	582,333	46	12,659		
	Total	3812,972	49			

a. Dependent Variable: NP

Predictors: (Constant), PR, LV, LK

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Hasil uji F yakni layak untuk digunakan pada penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, karena nilai signifikansinya telah memenuhi syarat pengujian penelitian. Uji F digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan juga nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 6
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,847	,837	3,55801

a. Predictors: (Constant), PR, LV, LK

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Hasil uji koefisien determinasi (R²) yakni menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Uji Hipotesis

**Tabel 7
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-5,287	2,108	-2,508	,016
	LK	-,001	,004	-,137	,892
	LV	,037	,014	2,627	,012
	PR	,316	,025	12,512	,000

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* karena signifikansi nilai dari likuiditas lebih besar dari kriteria pengujian. Sedangkan hasil koefisien regresi dari likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* dikarenakan nilai koefisien regresinya lebih kecil dibandingkan kriteria pengujian regresinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahendra *et al.* (2012) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014: 250) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh yakni *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* karena signifikansi nilai *leverage* lebih kecil dibandingkan

kriteria pengujiannya. Sedangkan koefisien regresi dari *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* karena nilai koefisien regresinya lebih kecil dibandingkan nilai kriteria pengujiannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suffah (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh teori Husnan (2004: 256) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yakni profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* karena signifikansi nilainya lebih kecil dibandingkan kriteria pengujian. Hasil koefisien regresi pada profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* karena koefisien regresi pada profitabilitas lebih besar dari kriteria pengujiannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurnia (2015) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung pula oleh teori Syamsuddin (2007: 324) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* menunjukkan hasil perhitungan pada uji F layak untuk digunakan serta hasil uji koefisien determinasi (R^2) yakni likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. Sisanya merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak tercantum pada penelitian ini. Sedangkan untuk hasil uji t mengenai pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

Keterbatasan

Selama penulisan skripsi terdapat beberapa keterbatasan seperti perusahaan yang diteliti hanya salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *food and beverages* saja, data perusahaan yang salah sehingga harus direvisi kembali oleh perusahaan *food and beverages* serta data yang diteliti hanya mencakup variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan saja.

Saran

Saran agar penelitian yang berkaitan dengan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan dapat diketahui hasilnya, maka harus menggunakan beberapa tahapan penelitian seperti menentukan perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian, mengambil sampel dari total populasi dengan menggunakan kriteria pengujian, mengambil data yang berkaitan dengan sampel perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia, mengolah data menggunakan program SPSS, kemudian menggunakan syarat pengujian penelitian seperti uji asumsi klasik yang hasil pengujiannya harus berdistribusi normal. Adapula uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji t) yang juga dapat digunakan dan hasil pengujiannya harus layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Awat, N.J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Brigham, E.F. dan M.C. Ehrhardt, 2008. *Financial Management*. Tenth Edition. Harcourt College Publishers. Orlando.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitosudarmo, I. dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S.S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, S. 2014. *Manajemen Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kurnia, E. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Mahendra, A., G.S. Luh, dan A.A.S. Gede. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 6 (2): 130-138
- Martono dan D.A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Ekobisia. Yogyakarta.
- Mayogi, D.G. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1-18.
- Meidiawati, K. 2016. Pengaruh *Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1-16.
- Muhammad, I. 2016. Dampak Kebijakan Dividen pada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Naini, D.I. 2014. Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3 (4): 1-24.
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, DER dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan melalui DPR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1-24.
- Nurlela, R. dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Pertiwi, N.T. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. BPFE. Yogyakarta.
- Rompas, G. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal EMBA*.
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. dan J.J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Suffah, R. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen* Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2): 1-17.
- Sugiyono, A. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Suharli, M. Dan O. Megawati. 2005. Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang pada Perusahaan di Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. SNA VIII Solo: 288-296.
- Syamsuddin L. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Edisi Kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.